

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melaksanakan penelitian melalui wawancara dan observasi di lapangan maka penulis menyimpulkan bahwa pendampingan pastoral bagi korban PASIGALA di Jemaat Sion Anutapura Palu sudah dilakukan oleh majelis dan sangat bermanfaat bagi korban trauma. Pendampingan yang dilakukan memiliki cara yaitu mendoakan, membaca alkitab, bernyanyi, dan ibadah yang dilakukan majelis kepada korban trauma PASIGALA. Adapun manfaat yang diperoleh korban trauma ialah mulai beradaptasi, memberanikan diri, aktif dalam kemasyarakatan dan gereja, manfaat ini dapat diperoleh tentunya dengan menggunakan bentuk dan fungsi dari pendampingan pastoral, dimana bentuk dan fungsi pendampingan pastoral itu ialah menyembuhkan,memulihkan, memberikan dukungan, memberikan bantuan, topangan, serta memberikan support kepada korban trauma yang dirasakan dalam Jemaat Sion Anutapura Palu.

Melalui pendampingan pastoral yang telah dilakukan majelis di Jemaat Sion Anutapura Palu korban trauma dapat sembuh dan boleh kembali menata kehidupannya.

B. Saran

Sebagai penutup dalam karya tulisan ini, penulis memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Pemerintah

Bagi pemerintah diharapkan berupaya lebih memperhatikan kondisi dan situasi korban yang mengalami trauma dan juga memberikan pendampingan untuk kembali pulih.

2. Gereja

Bagi pihak gereja diharapkan dapat membuat program kerja, seperti membentuk ruangan khusus untuk melakukan proses pendampingan pastoral bagi orang yang mengalami trauma masalah seperti trauma akibat bencana alam dengan menggunakan pendekatan-pendekatan serta pendampingan pastoral.

3. Masyarakat

Bagi masyarakat diharapkan dapat menjadi masyarakat yang peduli dengan orang-orang yang mengalami masalah seperti trauma.